Kemenkes BKK Bandung

BULETIN MINGGU 38

EPIDEMIOLOGI

20 - 26 September 2026



BKK Kelas I Bandung

Alamat.
Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40116,
Telp. (022) 4219305
balaikarkesbandung@kemkes.go.id

Oleh. Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

#bangga melayani bangsa | BerAKHLAK | JUARA DONG!

DAFTAR ISI

01 Lalu Lintas Kapal
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban

02 Lalu Lintas Pesawat
Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

03 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon
Laporan rutin mingguan KLB Provinsi Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR https://skdr.surveilans.id/auth

04 Penyakit Infeksi Emerging
Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

05 Update WHO Mingguan
Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

06 Kunjungan Klinik BKK Bandung
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

07 **Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular**
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

08 Vaksin Internasional
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

09 Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan
Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

10 Kesimpulan dan Rekomendasi



dr. SEDYA DWISANGKA, M.Epid

Kepala BKK Kelas I Bandung

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-38. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

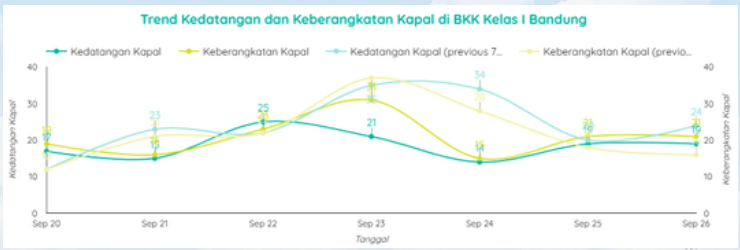
Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar. Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

LALU LINTAS KAPAL

Kemenkes BKK Bandung

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-38, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 23 September 2026 (52 kapal) dengan rata-rata 39 kapal per hari.

- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (110 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (37 kapal).

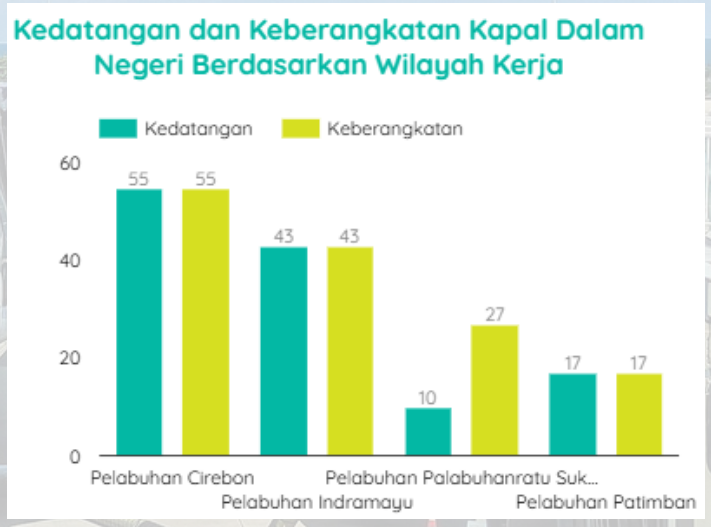
- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (empat di Pelabuhan Patimban dari Singapura dan Filipina) dan ada empat kapal yang berangkat ke luar negeri.

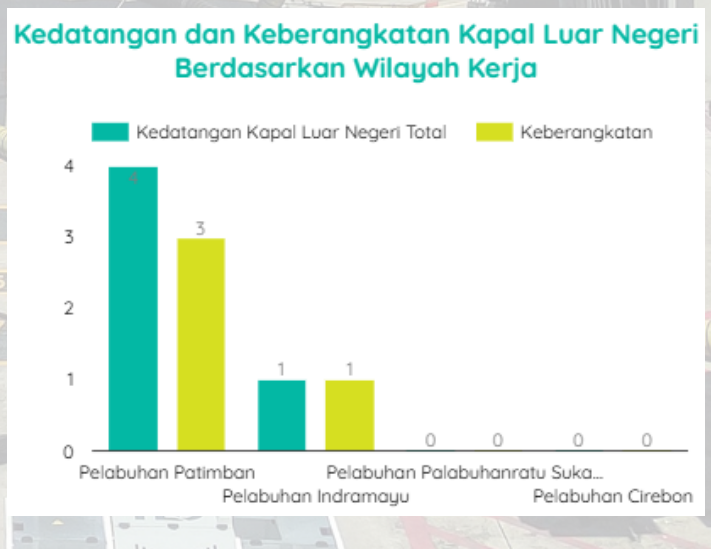
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
5	146	8	0	6
150.0%	-5.2%	-65.2%	N/A	-68.4%



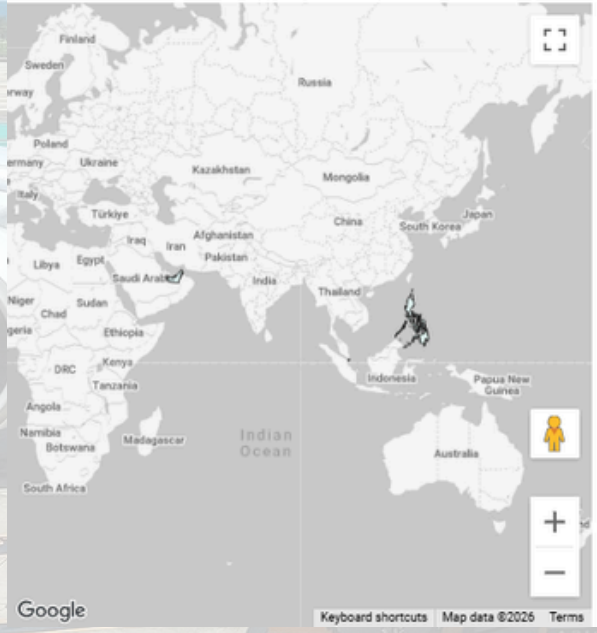




LALU LINTAS KAPAL



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	60%
2.	Filipina	MPOX	1	20%
3.	Uni Emirat Arab	-	1	20%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

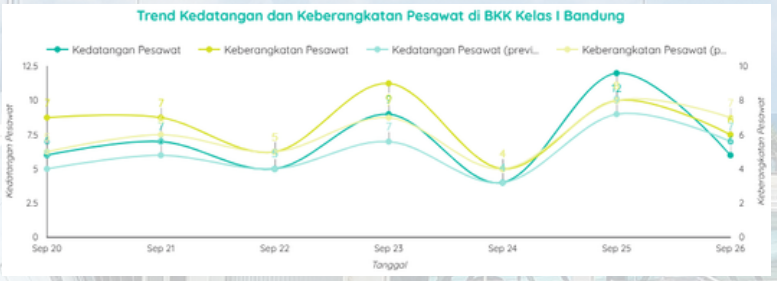
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

LALU LINTAS PESAWAT

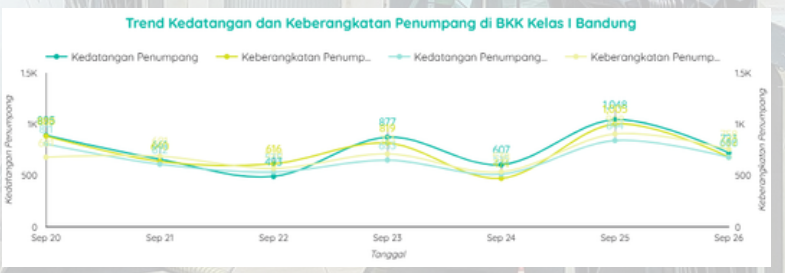


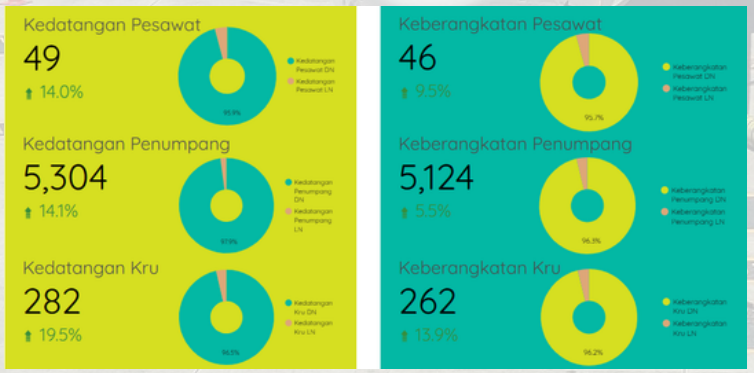
Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).

Di minggu ke-38, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 25 September (20 pesawat) dengan rata-rata 13 pesawat per hari.



Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 25 September (2053 orang) dengan rata-rata 1489 orang per hari. Jumlah total penumpang minggu ini meningkat 9,6% dibandingkan dengan minggu sebelumnya.





Jumlah terdeteksi Demam 0 N/A	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang 17 41.7%
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit 0 -100.0%	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah 0 -100.0%

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Ada 17 penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

LALU LINTAS PESAWAT

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox**.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute internasional komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.



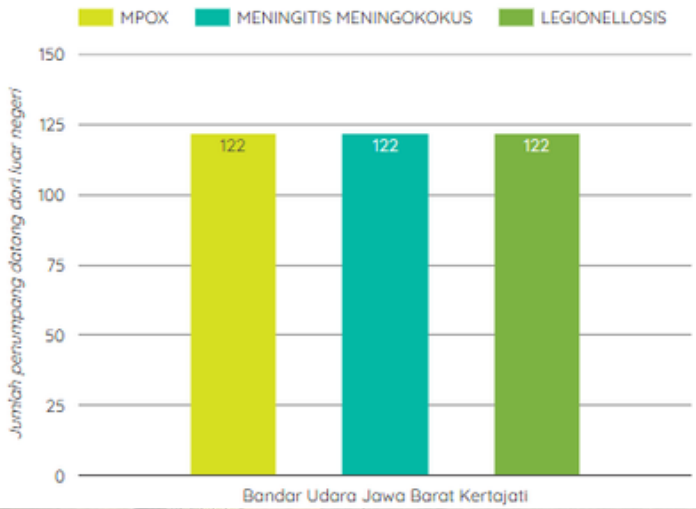
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

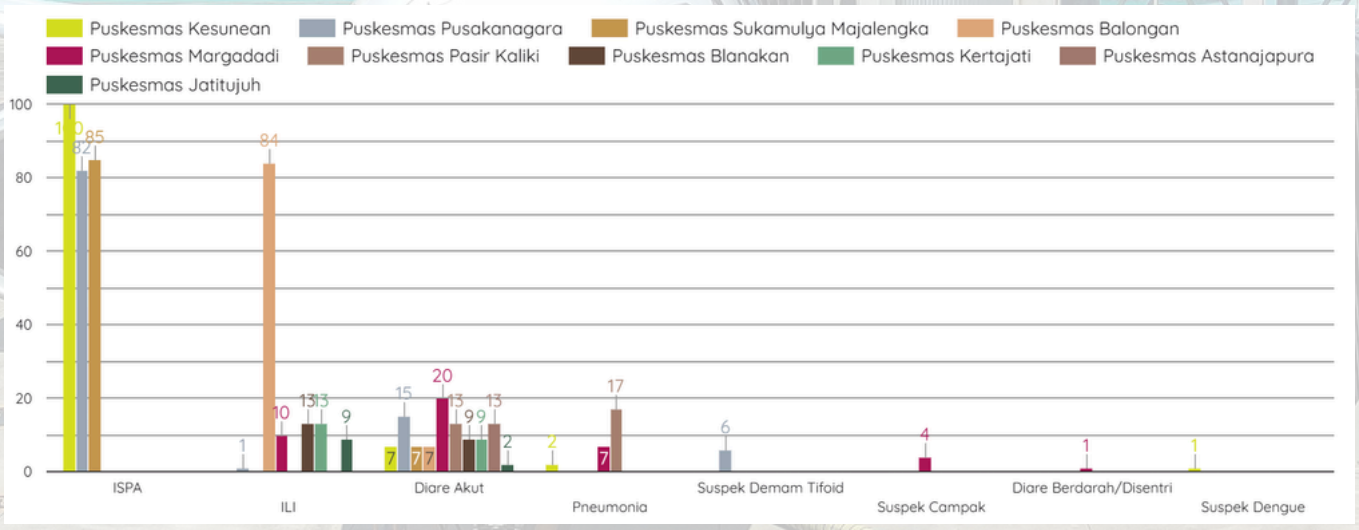
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



8 (delapan) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 1 orang
- Suspek dengue di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 56 orang
- Suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 7 orang
- Diare akut di RS Umum Islam dr Subki Abdulkadir Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Rubella di RSU Graha Bunda Kota Bandung sebanyak 1 orang
- Suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto Kabupaten Bogor sebanyak 1 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu:

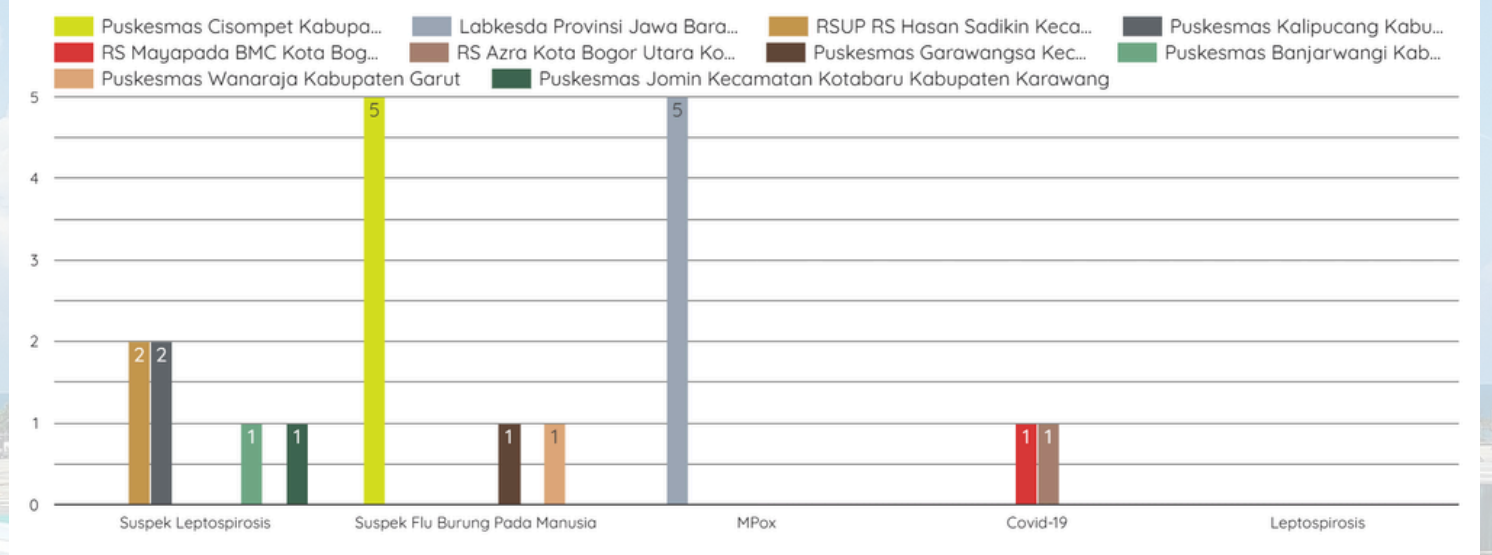
- 1 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



- 9 suspek flu burung pada manusia
  - 1 orang di Puskesmas Cimareme Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat, 5 orang di Puskesmas Cisompet Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Garawangsa Kecamatan Sucinaraja Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Gunung Sindur Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Wanaraja Kabupaten Garut
- 4 kasus Covid-19
  - 1 orang di RS Azra Kota Bogor Utara Kota Bogor, 1 orang di RS Mayapada BMC Kota Bogor Timur Kota Bogor, 1 orang di RSU Graha Bunda Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Bojongsari Kota Depok
- 11 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Banjarwangi Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Jomin Kecamatan Kotabaru Kabupaten Karawang, 2 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di Puskesmas Talun Kabupaten Cirebon, 1 orang di RSU Dr Slamet Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di RSUD Kota Bandung, 2 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung
- 1 kasus leptospirosis di RS Ummi Kota Bogor
- 7 suspek MPox
  - 1 orang di Puskesmas Sukadami Kabupaten Bekasi, 5 orang di Labkesda Provinsi Jawa Barat Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Kemirimuka Kota Depok

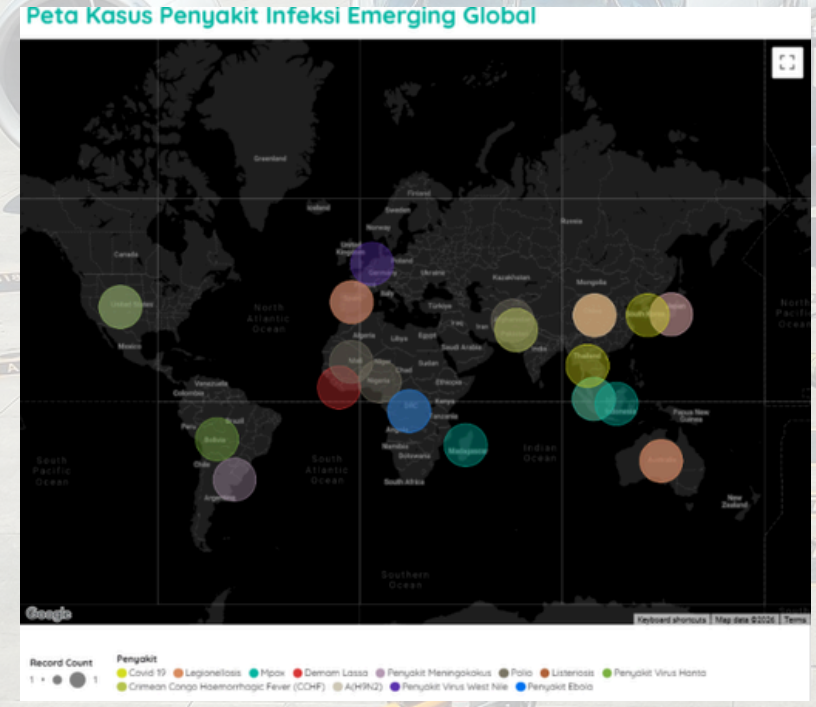
PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-37 tahun 2026 :

- A(H9N2) : Penambahan di M36 - M37 2026: 2 konfirmasi di Cina
- Covid-19 : Penambahan M35 sd M37 2026: 37.608 konfirmasi dan 70 kematian. Penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Cina, Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat M36 2026: 4 konfirmasi di 4 Kab/Kota.
- Legionellosis : Periode M35 - M37 2026: 135 konfirmasi di 5 negara (Jepang, Spanyol, Cina, Australia, dan Singapura) serta 1 kematian di Cina.
- Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 43 kasus konfirmasi di 3 negara (Madagaskar, Indonesia, dan Singapura) pada minggu ke-M36.
- Mpox : Pada M36 Di Indonesia terdapat 23 suspek dengan 22 konfirmasi yakni 5 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, dan Gorontalo).
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 3 konfirmasi di Amerika Serikat dan Bolivia (periode M36 sd M37).
- Polio : Penambahan 7 konfirmasi di 5 negara yaitu +3 WPV1 di Afghanistan dan Pakistan; serta +4 cVDPV2 di RD Kongo, Mali, dan Nigeria



Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



- Penyakit Meningokokus : (M1 sd M37) penambahan 24 konfirmasi di Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia.
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 4 kematiandi Belanda.pada periode M36 sd M37.
- Ebola : Tercatat hingga 25 September 2026 7.841 konfirmasi dengan 3.781 kematian konfirmasi dan 1.970 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, dan Prancis.
- Demam Lassa : periode M5 sd M37 penambahan 28 konfirmasi dan 9 kematian di Liberia
- Crimean-Congo Haemorrhagic Fever : penmabahan 3 konfirmasi di Pakistan pada periode M36 sd M37.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 6 kasus konfirmasi di minggu ke-35 sd 37 yang dilaporkan di Spanyol, Cina, dan Australia. Serta penambahan 1 kematian di Cina.

UPDATE WHO MINGGUAN

Kemenkes BKK Bandung

Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news dan Emergency Situation Reports https://www.who.int/emergencies/situation-reports. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

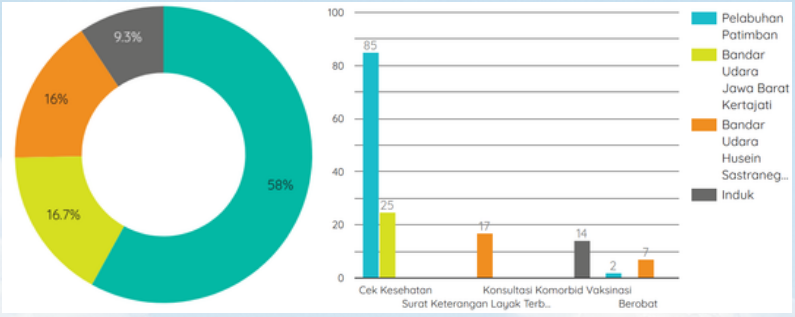
Di minggu ke-38, ada satu publikasi terkait kasus Ebola di RD Kongo.

	Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	Sep 25, 2026	Ebola	RD Kongo	- Sejak publikasi terakhir tanggal 11 September 2026, wabah virus Bundibugyo di RD Kongo menyebar ke dua zona kesehatan tambahan, Bulu di Provinsi Sud Ubangi dan Dungu di Haut-Uele. Total zona kesehatan terdampak menjadi 63 zona di tujuh dari 61 provinsi. Sebanyak 1.133 kasus konfirmasi dengan 532 kematian dilaporkan. Sebanyak 1.966 pasien dinyatakan sembuh. - Per 23 September, RD Kongo melaporkan 7.890 kasus terkonfirmasi dengan 3.799 kematian (CFR 48,1%), dengan 70 kasus terkonfirmasi baru dilaporkan dari 48 zona kesehatan di lima provinsi dalam 21 hari terakhir. Sebanyak 26.980 dari 32.342 kontak sudah di-follow up. - Penilaian risiko WHO: sangat tinggi di RD Kongo, tinggi di Uganda dan negara yang berbatasan langsung dengan negara terjangkit BDBV, rendah di wilayah Afrika lainnya dan juga di level global. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON618

KUNJUNGAN KLINIK

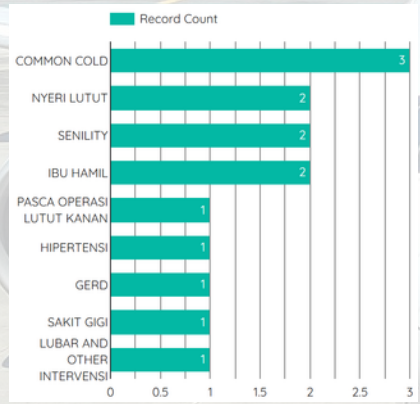


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



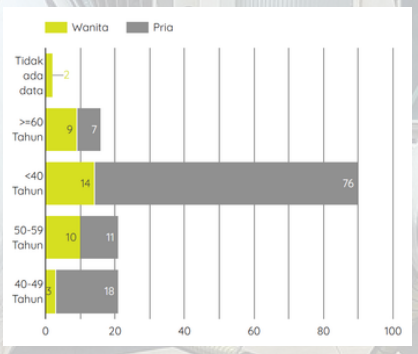
- Kunjungan klinik paling banyak di Pelabuhan Patimban yaitu sebanyak 87 orang (58%), sedangkan paling sedikit di Induk yaitu sebanyak 14 orang (9,3%)
- Kunjungan klinik didominasi cek kesehatan yaitu sebanyak 110 orang (73,33%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Terdapat pengunjung dengan diagnosa penyakit menular yaitu common cold sebanyak 3 orang (2%)

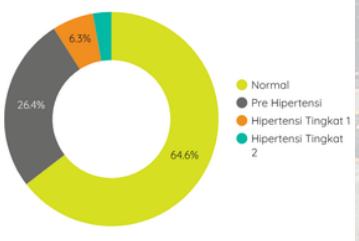
DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja didominasi wanita pria sebanyak 112 orang (74,67%)
- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja paling banyak pada kelompok usia <40 tahun yaitu 90 orang (60%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia >60 tahun yaitu 16 orang (10,67%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

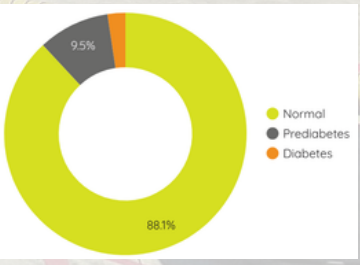
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	4	2
Pre Hipertensi	8	30
Normal	19	74
Hipertensi Tingkat 2	-	4
Hipertensi Tingkat 1	7	2
Grand total	38	112



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 38 orang (26,4%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 9 orang (6,3%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 4 orang (2,8%), selebihnya normal yaitu sebanyak 93 orang (64,6%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan...	24	84
Prediabetes	1	3
Normal	12	25
Diabetes	1	-
Grand total	38	112



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, tergolong prediabetes sebanyak 4 orang (9,5%), diabetes sebanyak 1 orang (2,4%), selebihnya normal sebanyak 37 orang (88,1%)

VAKSINASI INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global



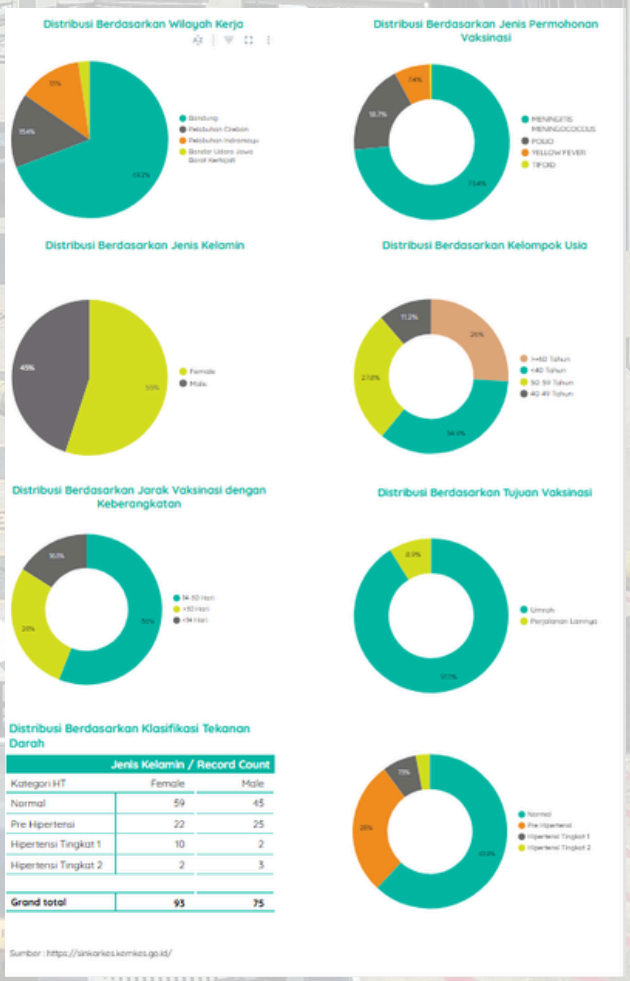
- **Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung**



Pada minggu ke-38, Jjumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung menunjukkan pergerakan yang naik turun atau berfluktuasi. Jumlah kunjungan tertinggi terjadi pada awal periode yaitu tanggal 21 September sebanyak 51 orang, sebelum akhirnya menurun dan ditutup dengan jumlah terendah sebanyak 23 orang pada tanggal 25 September. Secara keseluruhan, grafik ini menggambarkan bahwa minat atau kunjungan peserta vaksinasi mengalami naik-turun yang dinamis dari hari ke hari. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- **Distribusi Brerdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah**

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (69.2%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Bandara Udara Jawa Barat Kertajati (2.4%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (55%) dan kelompok usia <40 tahun (34.9%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (73.4%) diikuti oleh vaksin Polio (18.7%) dan Yellow Fever (7.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (91,1%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi14-30 hari sebelum keberangkatan (56%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (28%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (10,1%), yang banyak diderita oleh perempuan



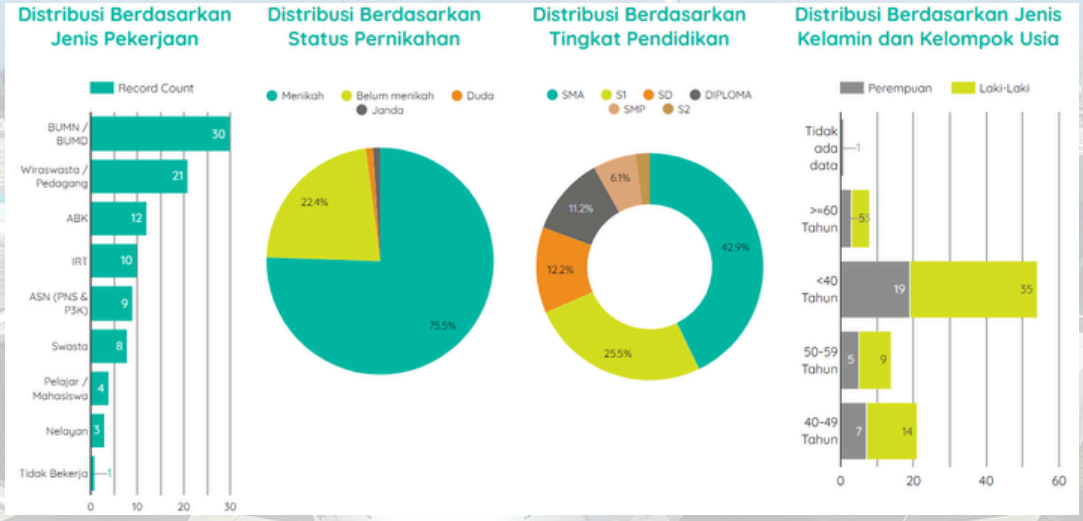
Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Kemenkes BKK Bandung

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode Rapid Diagnostic Test (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Indramayu



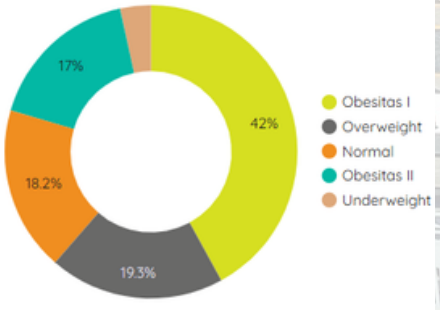
Total peserta skrining pada minggu ini adalah 98 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (64,2%), kelompok usia peserta skirining paling banyak adalah <40 tahun (55,1%), sebanyak 75,5% peserta sudah menikah

Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah BUMN/BUMD (30,6%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (42,9%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Obesitas I	22	15
Overweight	11	6
Normal	8	8
Obesitas II	11	4
Tidak Ada Data	10	-
Underweight	1	2
Grand total	**63**	**35**

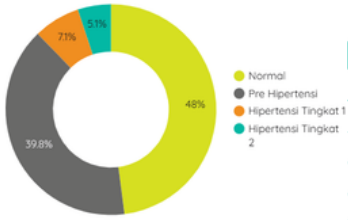


Dari seluruh peserta skrining terdapat 81,8% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

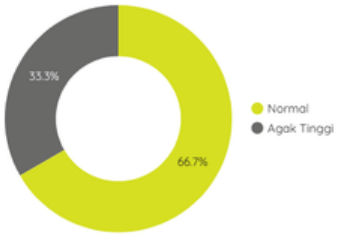
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	26	21
Pre Hipertensi	29	10
Hipertensi Tingkat 1	5	2
Hipertensi Tingkat 2	3	2
Grand total	**63**	**35**



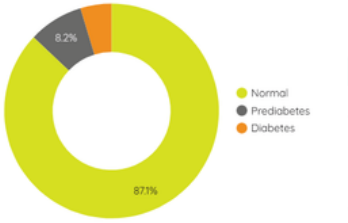
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Kategori Kol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	56	33
Normal	4	2
Agak Tinggi	3	-
Grand total	**63**	**35**



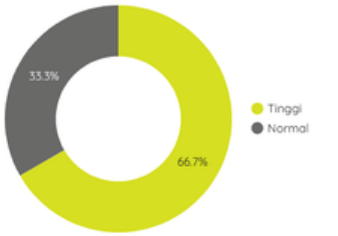
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	43	31
Tidak Dilakukan Pe...	13	-
Prediabetes	6	1
Diabetes	1	3
Grand total	**63**	**35**



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

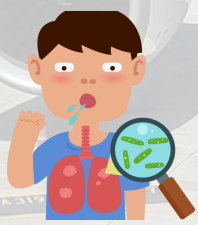
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	60	32
Tinggi	1	3
Normal	2	-
Grand total	**63**	**35**



- Sebanyak 52% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2)
- Dari 85 (delapan puluh lima) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 12,9% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabetes dan diabates)
- Dari 9 (sembilan) peserta yang dilakukan pemeriksaan kolesterol darah, hasilnya terdapat sebanyak 33,3% peserta dengan kadar kolesterol darah diatas normal (agak tinggi)
- Dari 6 (enam) peserta yang dilakukan pemeriksaan asam urat, hasilnya terdapat sebanyak 66,7% peserta dengan kadar asam urat diatas normal (tinggi)

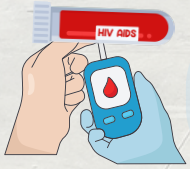
Sebanyak 84 (lima puluh enam) orang (85,7%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM





Sebanyak 27 (dua puluh tujuh) orang (27,5%) dari peserta skrining memiliki risiko TB

Tidak ada dari peserta skrining yang memiliki risiko HIV



Tidak ada peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif

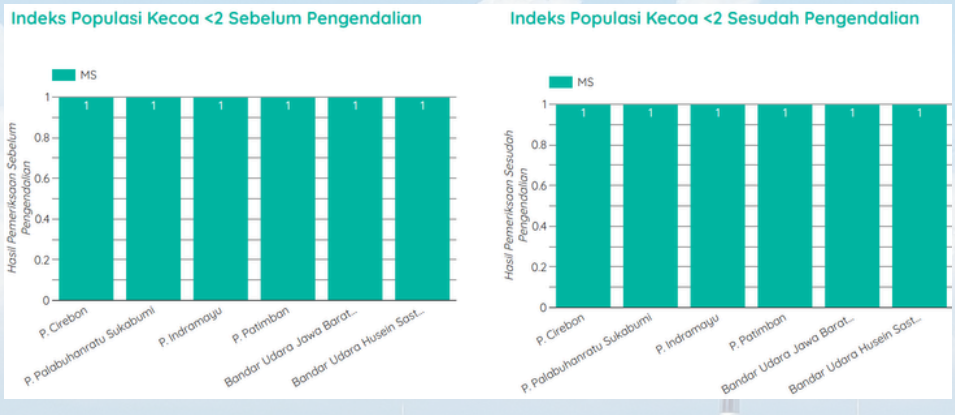
VEKTOR DAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN

Kemenkes BKK Bandung

SURVEI VEKTOR DIARE (KECOA DAN LALAT)

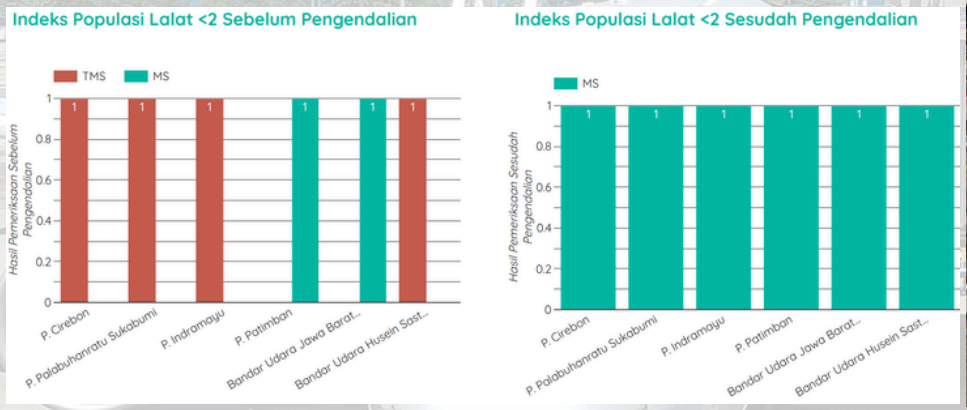
Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik :

INDEKS POPULASI KECOA

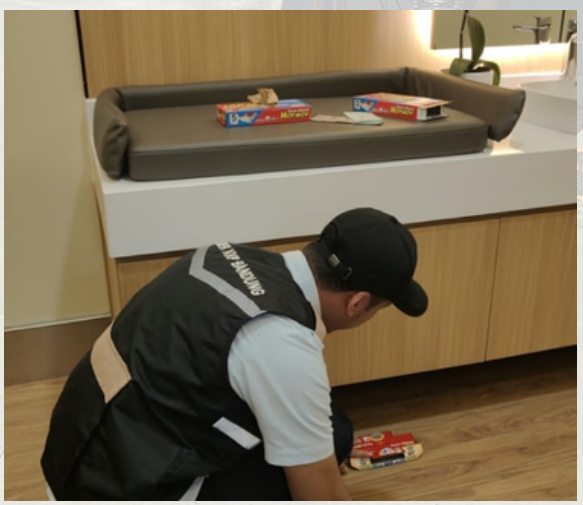




INDEKS POPULASI LALAT



Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa semua wilayah kerja Memenuhi Syarat (MS) karena < 2. Dan untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung, Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, dan Pelabuhan Indramayu masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin.





KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



KESIMPULAN

- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 38 orang (26,4%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 9 orang (6,3%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 4 orang (2,8%), prediabetes sebanyak 4 orang (9,5%), diabetes sebanyak 1 orang (2,4%)

- Pelayanan vaksinasi internasional BKK Kelas I Bandung pada minggu ke-38 didominasi oleh perempuan berusia di bawah 40 tahun dengan tujuan ibadah umrah, di mana jenis vaksin yang paling banyak dipilih adalah Meningitis. Layanan terbanyak berpusat di Kantor Induk Bandung, sementara penurunan jumlah kunjungan harian dipengaruhi oleh adanya kerja sama dengan klinik-klinik di daerah. Selain itu, meskipun sebagian besar peserta memiliki tekanan darah normal, kondisi prehipertensi dan hipertensi pada sebagian peserta perlu menjadi perhatian dalam pelayanan kesehatan.

- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Filipina). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.

- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kota Bekasi (suspek dengue-diare berdarah/disentri-suspek demam tifoid di RS Ibu dan Anak Selasih Medika dan diare akut di RS Umum Islam dr Subki Abdulkadir, suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu), Kota Bandung (rubella di RSU Graha Bunda), Kabupaten Bogor (suspek campak di RSAU dr M Hassan Toto)

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon

- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 9 suspek flu burung pada manusia, 4 kasus Covid-19, 11 suspek leptospirosis, 1 kasus leptospirosis, 7 suspek MPox

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global hingga Minggu Epidemiologi 37 Tahun 2026 masih didominasi oleh COVID-19 dengan penambahan COVID-19 dengan penambahan 37.608 kasus konfirmasi dan 75 kematian di Thailand, Korea Selatan, dan Cina. Penyakit Virus Ebola di Republik Demokratik Kongo yang bertambah 345 konfirmasi dan 174 kematian pada ME-37. Legionellosis (135 kasus), Mpox (43 kasus), Demam Lassa di Liberia (28 kasus dan 9 kematian), Penyakit Meningokokus (24 kasus), Polio (7 kasus), Listeriosis (6 kasus), Penyakit Virus Hanta (3 kasus), CCHF di Pakistan (3 kasus), Avian Influenza A(H9N2) di Cina (+2 kasus), serta 4 kasus kematian Penyakit Virus West Nile di Belanda. Di Indonesia Mpox penambahan 22 kasus konfirmasi baru pada ME-37 dari 23 suspek yang diperiksa, di mana Jawa Barat menyumbang 7 kasus konfirmasi baru (tersebar di Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, dan Subang). Kasus COVID-19 domestik bertambah 5 konfirmasi.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI



REKOMENDASI

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM BULETIN EPIDEMILOGI



Diterbitkan Oleh
Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab
Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun
Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif fitroh, SKM

Kontributor
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggia deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor
Abdul Latif Fitroh, SKM